

## MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BOLA TANGAN DI STKIP MELAWI

Indria Susilawati <sup>1</sup>, Nur Moh Kusuma Atmaja <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STKIP Melawi

Alamat: Jl.RSUD Melawi Km.04 Nanga Pinoh, Melawi 78672

Email: [indriasmile86@gmail.com](mailto:indriasmile86@gmail.com) ,[atmajanur27@gmail.com](mailto:atmajanur27@gmail.com)

**Abstract:** *Achievement sports play a role in raising the dignity of the nation. Handball is one of the sports that is currently being developed in various regions in Indonesia, including West Kalimantan. To improve sports achievements in West Kalimantan Province, an effective and efficient coaching management pattern is needed. The purpose of this study was to determine the coaching strategy and to find out the pattern of coaching and training carried out by the West Kalimantan handball sport. The research method used was qualitative. The results of this study indicate that there is a lack of funding for athletes where athletes have excelled but are still self-financed, lack of facilities from the STKIP Melawi campus and lack of recruitment of coaches so that the quality of athletes is better in terms of training programs. This research suggests that funding from the STKIP Melawi campus and sponsors can be managed better and quality trainers can provide maximum training programs so that athletes can excel.*

**Keywords:** *Management, Coaching, Roles in Handball*

**Abstrak:** Olahraga prestasi memegang peranan dalam mengangkat harkat dan martabat bangsa. Bola tangan menjadi salah satu cabang olahraga yang saat ini sudah banyak dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kalimantan Barat. Untuk meningkatkan prestasi olahraga di Provinsi Kalimantan Barat dibutuhkan pola manajemen pembinaan yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembinaan dan mengetahui pola pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh olahraga bola tangan Kalimantan Barat, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pendanaan pada atlet yang dimana atlet sudah berprestasi namun masih membiayai mandiri kurangnya fasilitas dari kampus STKIP Melawi dan kurangnya perekrutan pelatih agar kualitas atlet lebih baik dalam hal program latihan. Penelitian ini menyarankan pendanaan dari kampus STKIP Melawi dan sponsor dapat dikelola lebih baik dan kualitas pelatih bisa memberikan program latihan yang maksimal agar atlet dapat berprestasi.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembinaan, Peran Olahraga Bola Tangan

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Dalam undang-undang no 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional (pasal 1 ayat 4) olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social. Dari sudut pandang ilmu faal olahraga, olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melakukan olahraga (Gilang Okta Praviti, 2013). Dewasa ini di Indonesia telah muncul banyak olahraga baru yang bias dilakukan diwaktu luang dan dapat dimainkan oleh sekelompok orang seperti olahraga permainan bola tangan.

Olahraga prestasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil maksimal dari proses pembinaan. Sesuai dengan ketetapan (Undang-undang Republik Indonesia, 2007) tentang system keolahragaan nasional pada (UU No.3 Tahun 2005 Pasal I ayat 13) olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan

mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pada (Pasal 21 ayat 3) pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Prestasi yang dicapai tentu berdasarkan proses pembinaan yang dirancang untuk diterapkan.

Nababan et al., (2018) menjelaskan, pembinaan olahraga adalah suatu pola sebagai pedoman pokok dan merupakan dasar penyusunan program-program pembangunan olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan. Pelaksanaan pola dasar pembangunan olahraga ini dituangkan dalam bentuk kebijaksanaan- 2 kebijaksanaan dan tindakan-tindakan nyata dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga, baik program jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Sementara itu, menurut Harre,Ed (1982) dalam (Hidayatullah & Purnama, 2008) pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan,

diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna.

Dalam perkembangan olahraga terutama olahraga prestasi sistem pembinaan sangat penting untuk kemajuan olahraga, pembinaan itu sendiri harus terencana secara maksimal, berdasarkan perkembangan IPTEK olahraga dan dilakukan pembinaan sedini mungkin. Pembinaan dalam olahraga bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi baru disetiap cabang olahraga dan menghasilkan prestasi puncak. Dalam pencapaian prestasi puncak yang maksimal tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dari proses pembinaan yang sesuai, pelatih yang berkompeten dibidang pelatihan, program-program latihan yang sesuai untuk diterapkan, sarana dan prasarana yang memadai dan pemantauan langsung dari pihak instansi keolahragaan yang terkait sebagai penunjang proses pembinaan.

Pencapaian prestasi atlet tergantung seberapa besar peran manajemen pembinaan olahraga. Manajemen pembinaan prestasi didalam klub sangat berperan penting untuk pencapaian prestasi. Manajemen olahraga adalah perpadaan dari ilmu manajemen dan ilmu olahraga, dengan semakin berkembangnya olahraga (pendidikan jasmani, gymnologis, kebudayaan tubuh, dll) yang telah menjadi ilmu tersendiri lainnya

ilmu manajemen (Hafidz, 2014) . Prestasi yang meliputi sesuatuhal yang disebut pembinaan dilakukan dengan prestasi yang optimal.

Dalam masa manajemen pembinaan prestasi di setiap cabang olahraga memiliki program latihan pendek sebagai acuan untuk menentukan prestasi. Pertumbuhan, perkembangan dan sumber daya atlet sangat mempengaruhi tolak ukur keberhasilan latihan serta kemenangan menjadi prioritas. Seperti cabang olahraga bola tangan pada kampus STKIP Melawi yang salah satu kampus terbaik yang berada di Melawi.

Di Kabupaten Melawi olahraga bola tangan merupakan olahraga baru yang telah populer. Pembinaan prestasi dalam olahraga bola tangan Kabupaten Melawi dilakukan di STKIP Melawi. STKIP Melawi merupakan salah satu kampus yang ada di daerah Melawi. Hal tersebut bertujuan untuk memperkenalkan olahraga baru bola tangan kepada masyarakat melawi.

Salah satu pembinaan prestasi di stkip melawi adalah mahasiswa STKIP Melawi oleh sebab itu eksistensi olahraga dalam masyarakat akan terus di kembangkan sehingga dapat memunculkan genetasi baru yang berbakat dalam bidang olahraga bola tangan. pembinaan prestasi ini bermain dan

membina atlitnya di cabang olahraga bola tangan. berdiri sejak 4 Mei 2020 dengan jumlah atlit sebanyak 25 pemain dan dilatih oleh 1 orang pelatih. Dalam hal sarana dan prasarana, pembinaan prestasi memiliki alat penunjang pelatihan standar seperti marker, cone, bola dan sebagainya. Latihan pembinaan prestasi dilakukan tiga kali dalam seminggu, yakni pada hari jumat, sabtu dan minggu. Melalui pembinaan prestasi ini olahraga STKIP Melawi dapat mencapai prestasi yang diharapkan.

Sebagai sebuah pembinaan prestasi di STKIP Melawi juga perlu untuk memperhatikan adanya ancaman yang dapat mengganggu jalannya pembinaan serta memerlukan manajemen yang tepat sehingga dapat mencetak atlit yang kompeten. Menurut Sondang P. Siagian dalam Harsuki (2012:62) manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”. Selain itu menurut T. Hani Handoko dalam Karyoto (2016:3) manajemen mencakup fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasa. Dengan demikian melalui pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi yang

dilaksanakan dan diarahkan pada pencapaian prestasi pada tingkat daerah maupun pada tingkat nasional. Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang harus dikelola dengan baik, yaitu (1) sumber daya manusia, (2) sumber daya keuangan, (3) sumber daya materi, dan (4) sumber daya fasilitas. Keempat sumber daya diatas merupakan satu kesatuan yang dapat dipisahkan satu-persatuan dan saling berkaitan dalam mencapai tujuan atau melakukan sesuatu (Harsuki, 2012:64-65).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bola tangan STKIP Melawi. Karena, penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses manajemen pembinaan yang baik dan berkembang di cabang olahraga bola tangan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, valid, dan sesuai yang ada di lapangan tanpa adanya rekayasa. Didalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh

pradley dinakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi (Sugiyono, 2016 : 216).

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan teknik interaktif yang diungkapkan Miles dan Hubberman (dicari jurnal) tiga tahap dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sarana penelitian ini berupa obyek dan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diteliti yaitu SDM (pelatih, dan atlet), program latihan, manajemen (organisasi dan pendanaan), sarana dan prasarana, prestasi atlet di STKIP. Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini ada cabang olahraga bola tangan di STKIP Melawi.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi, menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi pasif, teknik wawancara semistruktur, dan teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan didapatkan beberapa hasil temuan yang terjadi di lapangan yaitu: Pembinaan

dan pengembangan prestasi yang baik pada tingkat, daerah, nasional dan internasional. Pembinaan yang dilakukan terhadap induk organisasi cabang daerah maupun tingkat pusat dilaksanakan dengan memberdayakan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah yang menyelenggarakan kompetisi secara berkelanjutan dan jelas.

Hasil analisis data pembinaan olahraga bola tangan di STKIP Melawi melalui yang menekankan pada pembentukan atau spesifikasi bola tangan. Pada SDM untuk atlet dan pelatih sesuai analisis untuk menjadi atlet di klub STKIP Melawi tidak ada batasan usia dikarenakan semua usia masih memiliki peluang prestasi untuk olahraga ini. Perekrutan pelatih masih menggunakan pelatih yang ada di STKIP terdahulu yang berprestasi dan mengerti program latihan dan kepelatihan untuk pelatih luar masih ada pertimbangan dari pihak STKIP Melawi sendiri. Dengan pelatih yang sudah ada pelatih memperoleh atlet-atlet yang bertahap dengan proses pemantauan sejumlah event, mendapatkan undangan seleksi event dan ikut seleksi atlet menuju pusat latihan daerah. Dalam klub STKIP Melawi ini terdapat 15 atlet dan 2 pelatih dengan kategori lengkap yaitu kelas dewasa. Sesuai wawancara yang didapat dari atlet sendiri mereka benar mendapatkan

undangan seleksi yang artinya atlet dibina dengan keberhasilan yang berkualitas.

Pembinaan yang baik dan tertata dengan rapi akan berhasil jika semuanya menunjang dengan baik untuk proses pencapaian prestasi. Faktor-faktor atlet dan pelatih yang berkualitas dengan perencanaan program latihan yang baik untuk memaksimalkan prestasi. Dalam program latihan ini pelatih dan atlet melakukan koordinasi. Atlet melakukan latihan sesuai arahan pelatih dengan teratur dan disiplin. Namun sayangnya disini atlet melakukan latihan sesuai arahan pelatih dengan teratur dan disiplin. Namun sayangnya disini atlet tidak diberikan program latihan tertulis, sehingga atlet menunggu pemberian jadwal program latihan dari atlet menunggu pemberian program latihan dari pelatih tanpa melakukan program latihan yang jelas.

Pelatih sendiri dalam melakukan program latihan selalu datang dan mendampingi setiap sesi latihan. Pelatih memberikan program latihan sesuai tahapan latihan, dan pelatih memberikan program latihan sesuai aspek-aspek dalam latihan dan telah menerapkan ilmu yang telah didapat dari penataran pelatihan atau ilmu dari pengalaman dan pendidikan formal. Pelatih harus sering datang mendampingi atlet dan

melatih atlet. Berikut program latihan dari klub STKIP Melawi.

No	Sesi	Hari	Materi latihan	Durasi	Rest
1	Sore	Jumat	Steaching	20 Menit	
			Lari	30 Menit	1 Menit
			Game	120 Menit	5 Menit
			Dribling	2 Menit	30 Detik
			Fourhand		
Backhand					
2	Pagi	Sabtu	Servis		
			Shadow	3 Menit	
			Counter Spin	30 Detik	30 Detik
			Cop	30 Detik	20 Detik
3	Sore	Minggu	Servis panjang	180 Menit	Bebas
			Vertikal Jump		10 Detik
			Kelenturan		
			Side Step	1 Menit	30 Detik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting oleh suatu organisasi olahraga manapun karena berpengaruh dalam atlet mencapai intensitas latihan maksimal yang diharapkan maupun menciptakan prestasi. Tujuan diadakan sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan tercapainya tujuan suatu organisasi dan terlaksanakannya program kegiatan olahraga yang efektif dan efisien. Agar tercapainya prestasi yang maksimal juga perlu adanya pemanfaatan sarana prasarana secara optimal. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mendukung akan memudahkan para pelatih

untuk menerapkan program latihan yang lebih terstruktur dan terarah.

Hasil survei observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut yang dimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di STKIP Melawi cukup tersedian, dan memiliki kondisi yang cukup baik. Dari hasil dari analisis data menunjukkan bahwa sarana dan prasarana untuk berlatih atlet harus disesuaikan dan ditambahkan dengan standart yang dibutuhkan. Dalam mencapai usulan kepada pihak pengurus dalam kondisi sarana dan prasarana yang ada untuk kelancaran proses kelancaran latihan dalam proses pembinaan. Perawatan serta perbaikan fasilitas penting untuk diperhatikan bahwa setiap hari atlet latihan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pembinaan atlet pada saat masih menjadi pusat pembinaan latihan olahraga pelajar) pendanaan dari kampus STKIP yang memumpuni.
- 2) Pada SDM proses pemilihan baik atlet sudah baik tetapi untuk pelatih masih belum bisa dikatakan baik karena belum menerima perekrutan pelatih dari luar.

- 3) Program latihan dibuat langsung oleh pelatih dan.
- 4) Organisasi STKIP Melawi yang pernah menjadi pusat pembinaan latihan olahraga pelajar) sudah berjalan lancar dan baik, struktur organisasi tersusun dengan baik dan
- 5) Pendanaan bersumber dari STKIP Melawi dan sponsor. Tetapi ada situasi mereka dana mandiri
- 6) Sarana dan prasarana di club STKIP Melawi untuk berlatih memadai dan tersedia.
- 7) Prestasi atlet klub STKIP Melawi dahulu sangat baik bahkan ada prestasi Nasional, sekarang masih cukup baik untuk prestasi di kalimantan barat maupun Nasional dan hadiah medali yang membuat atlet semangat untuk berprestasi.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Memperbaiki program latihan agar terlaksana dengan baik.
2. Meningkatkan pendanaan prestasi melalui sponsor
3. Lebih menambah wawasan rekrut pelatih

4. Untuk pelatih, lebih ditingkatkan kembali proses latihan agar prestasi atlet dapat meningkat
5. Untuk program Latihan harus jelas dan terperinci.

#### DAFTAR PUSTAKA

Praviti, Gilang Okta. 2013. *Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani. Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2 (3), 2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Undang-undang Republik Indonesia. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Beserta Peraturan Pelaksanaannya Tahun 2007. CV Eko Jaya

Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis Pola Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Paedagogik Olahraga*, 04.

Hidayatullah, M. F., & Purnama, S. K. (2008). *Olahraga Usia Dini dan Pemanduan Bakat*. KEMENPORA.

Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Press.

Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. (2017). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hafidz, Abdul. 2014. *Manajemen dan Sistem Pertandingan Olahraga*. UNESA University Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kwantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.